

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit pada pasal 1 rumah sakit adalah pusat kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan individual secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Rumah sakit sebagai sarana dan prasarana harus memiliki rasa peduli yang tinggi bagi masyarakat untuk menerima pelayanan yang baik sehingga terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas. Rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk melindungi keamanan dan informasi yang terdapat dalam catatan medis pasien karena rekam medis sangat penting bagi pelayanan pasien dan aspek hukum di rumah sakit.

Rekam medis artinya catatan dokumen yang berisi perihal bukti identitas pasien, perawatan, pengobatan, aktivitas tindakan serta pelayanan lain yang sudah diberikan pada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269/Menkes/PER/III/2008) Rekam medis bersifat rahasia sehingga wajib dijaga keamanannya, oleh karena itu rumah sakit harus bertanggung jawab untuk menjaga keamanan isi rekam medis pasien. Kerusakan rekam medis terdiri dari dua faktor kerusakan yaitu terdiri dari faktor intrinsik, ekstrinsik serta standar operasional prosedur untuk menjaga isi dari rekam medis. Sedangkan terhadap keamanan dari kandungan isi dari dokumen rekam medis harus terdapat asas pinjaman, sehingga bisa ditemukan keberadaan dokumen serta siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui kepentingan peminjaman dokumen dan wajib diperhatikan pada aspek hukumnya (Wijiastuti, 2014). Keamanan rekam medis sangat penting bagi rekam medis manual walaupun saat ini rekam medis manual telah beralih menggunakan rekam medis elektronik, karena masih dalam masa peralihan sehingga masih terdapat rumah sakit yang masih memperhatikan rekam medis manual.

Keamanan dokumen rekam medis sangat penting dalam perlindungan terhadap privasi seseorang, maka wajib terjaga dengan baik agar mencegah risiko terjadinya kerusakan rekam medis. Keamanan harus terjaga dengan baik agar tidak terjadi kehilangan serta digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga harus menggunakan Standar Prosedur Operasional yang baik untuk menjaga isi dan fisik dari rekam medis. Standar prosedur adalah susunan yang dipergunakan dalam memudahkan, menata dan mengatur dalam sebuah pekerjaan. Standar prosedur operasional mengandung rangkaian dalam melaksanakan kegiatan mulai sejak awal sampai akhir dan sangat penting untuk menjaga dari kehilangan.

Ruang Penyimpanan ialah unit rekam medis untuk menyediakan fasilitas dalam menyimpan dokumen rekam medis yang terdiri dari rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Simpan catatan medis yang aman dimana tidak semua orang kecuali petugas yang dapat memasuki area penyimpanan. Mengamankan dokumen rekam medis biasanya dilakukan di ruang penyimpanan karena sebagai ruang untuk menyimpan rekam medis sebelum digunakan kembali dalam memberikan pelayanan, maka dari itu, ruang penyimpanan harus aman agar dokumen rekam medis dapat terjaga dan terhindar dari bahaya dan kerusakan.

Peneliti akan melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode *Literature review* tentang aspek keamanan dokumen rekam medis untuk melihat persamaan dan membandingkan jurnal yang satu dengan jurnal yang lainnya untuk mendapatkan apa saja penyebab atau masalah yang paling sering terjadi dalam keamanan dokumen rekam medis. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam aspek keamanan dokumen rekam medis di rumah sakit dengan metode *literature review* yaitu “Bagaimana aspek keamanan dokumen rekam medis di rumah sakit?”

C. Tujuan Literature Review

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari Standar Prosedur Operasional.
- b. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari aspek isi.
- c. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari aspek fisik meliputi aspek fisik, biologis, dan kimiawi.

D. Manfaat Literature Review

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam tindak lanjut penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan aspek keamanan dokumen rekam medis di rumah sakit.
2. Bagi mahasiswa Prodi Rekam Medis di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa depan, terutama untuk aspek keamanan dokumen rekam medis.
3. Bagi Rumah Sakit, sebagai bahan masukkan dalam menyikapi masalah keamanan dokumen rekam medis agar terciptanya mutu pelayanan dan dapat bermanfaat untuk evaluasi bagi rumah sakit.